

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan kesimpulan diantaranya :

1. Karakteristik ibu yang melahirkan BBLR di Kabupaten Bantul adalah usia ibu 20 tahun sampai 35 tahun, pendidikan menengah, primipara dan grandamultipara, jarak kehamilan tidak berisiko, umur kehamilan ≥ 37 minggu, tidak mengalami KEK, tidak mengalami anemia, dan tidak mengalami preeklamsi.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul adalah usia ibu, anemia, KEK, dan umur kehamilan.
3. Faktor usia ibu berisiko memiliki risiko 2,297 kali, tingkat pendidikan rendah memiliki risiko 0,092 kali, jarak kehamilan berisiko memiliki risiko 1,213 kali, paritas berisiko memiliki risiko 1,088 kali, umur kehamilan < 37 minggu memiliki risiko 3,355 kali, ibu yang mengalami KEK memiliki risiko 2,188 kali, ibu yang mengalami anemia memiliki risiko 2,817, dan ibu yang mengalami preeklamsi memiliki risiko 1,853 kali untuk melahirkan BBLR.
4. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian BBLR di Kabupaten Bantul adalah umur kehamilan.

B. Saran

1. Bagi Bidan Pelaksana Rumah Sakit, Puskesmas, dan Praktik Mandiri di wilayah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data Kesgadiy, jumlah ibu hamil yang melakukan ANC terpadu di Kabupaten Bantul meningkat dari 2.726 menjadi 13.180 ibu hamil. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa pelayanan ANC Terpadu di Kabupaten Bantul meningkat secara kuantitatif sehingga diharapkan bidan pelaksana di wilayah Kabupaten Bantul untuk selalu menjaga kualitas dan mengoptimalkan pelayanan antenatal secara komprehensif, terpadu dan berkualitas sehingga apabila menemukan masalah kesehatan/penyakit penyerta kehamilan dapat dideteksi dan ditangani secara dini.

2. Bagi calon ibu hamil dan ibu hamil di Wilayah Kabupaten Bantul

Berdasarkan data Kesgadiy, kejadian ibu yang mengalami KEK di Kabupaten Bantul meningkat dari 576 kasus menjadi 1.588 kasus ditahun 2019. Begitupula dengan kejadian anemia meningkat dari 676 kasus menjadi 2475 kasus di tahun 2019. Sehingga bagi calon ibu hamil dan ibu hamil di Wilayah Kabupaten Bantul diharapkan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk mencegah terjadinya BBLR dengan meningkatkan dan menjaga nutrisi yang baik sebelum hamil dan selama hamil serta mengkonsumsi makanan tambahan yang diberikan oleh pihak puskesmas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan adanya pandemi virus Covid-19 yang dialami peneliti maka proses pengambilan data dilakukan tanpa tatap muka dan menggunakan *google form* penelitian, sehingga kualitas data bergantung pada pemahaman responden dalam mengisi dan memahami kuesioner karena peneliti tidak dapat melihat data riil (Buku KIA responden) secara langsung. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dengan kondisi yang sudah membaik diharapkan proses pengambilan data dilakukan secara tatap muka langsung sehingga kualitas data semakin baik.